

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN  
PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERDESAAN  
DAN PERKOTAAN (PBB-P2)  
(Studi Kasus di BPPD Kota Palembang)**

**SKRIPSI**



**NAMA : Riski Efpriyanti**

**NIM : 222018031**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2022**

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN  
PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERDESAAN  
DAN PERKOTAAN (PBB-P2)  
(Studi Kasus di BPPD kota Palembang)**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**NAMA : Riski Efpriyanti**

**NIM : 22 2018 031**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2022**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riski Efpriyanti

Nim : 22 2018 031


Konsentrasi : Perpajakan

Judul skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2)  
(Studi Kasus di Badan Pengelolaan Pajak daerah Kota Palembang)

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Palembang, September 2022

  
Riski Efpriyanti

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
**Universitas Muhammadiyah**  
**Palembang**

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

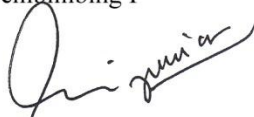
judul : Faktor-Faktor yang mempengaruhi Realisasi Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) (Studi Kasus Di Badan Pengelolaan Pajak Kota Palembang)

NAMA : Riski Efpriyanti  
NIM : 22 2018 031  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Perpajakan  
Mata Kuliah : Skripsi

Diterima dan Disahkan  
Pada tanggal,            September

2022

Pembimbing I



**Lis Djuniar, S.E., M.Si**  
**NIDN/NBM : 0220067101/1115716**

Pembimbing II,



**Rahmat Basuki, S.E., M.Ak**  
**NIDN : 0215027502**

Mengetahui,

Dekan

u.b Ketua Program Studi Akuntansi



**Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si., CA**  
**NIDN/NBM : 02161069002/944806**

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

Sesungguhnya sesudah kesulitan ini ada kemudahan, maa apabila kamu telah selesai dari satu urusan maka kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Allah SWT hendaknya kamu berharap. Berangkat dengan penuh keyakinan, berjalan dengan penuh keikhlasan, bersabar dalam menghadapi cobaan, bagiku keberhasilan bukan dinilai dari hasilnya tetapi lihatlah proses dan kerja kerasnya, tanpa adanya proses dan kerja keras maka keberhasilan tidak mempunyai nilai yang berarti.

### **SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK :**

- **Kedua Orang tuaku**
- **Keluarga besarku**
- **Sahabat-sahabatku**
- **Pembimbingku**
- **Almamaterku**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PRAKATA

Assalammu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah hirrobbil alamin, segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi tugas akhir mata kuliah yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) (studi kasus di Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang)”** tepat pada waktunya. Sholawat serta salam tak terlupakan penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengeluarkan umat manusia dari kegelapan menuju cahaya benderang, kepada para sahabat, keluarga, dan pengikutnya yang tetap istiqomah hingga akhir zaman.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua saya Ayahanda (Effendi) dan Ibunda (Holilah). Selain itu penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu Lis Djuniar, S.E., M.Si dan bapak Rahmat Basuki, S.E., M.Ak yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Skripsi ini dibuat untuk menyelesaikan tugas akhir mata kuliah dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini, penulis dapat banyak bantuan dan masukan dari berbagai pihak yang turut berperan. Oleh sebab itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta Staff dan Karyawan
2. Bapak Yudha Mahrom Ds, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang Beserta Staff dan Karyawan.
3. Bapak Betri Sirajudin S.E.,M.Si.Ak.,CA dan Ibu Nina Sabrina S.E., M. Si selaku ketua Jurusan dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak M. Orba Kurniawan S. E.,S. H.,M.Si Selaku Dosen Pembimbing Akademik saya.
5. Staff & Karyawan Kantor Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang yang telah mengizinkan saya meneliti ditempat tersebut.
6. Bapak/Ibu Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Kepada sahabat-sahabat saya juga Risma Septiana, Indah Purnama Sari, Tasya Tri Maharani, Clara Cika Novraliany, dan Rani Destriana terimakasih atas dukungan dan cinta kasih kalian saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
8. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang telah memberikan pengorbanan, waktu, tenaga, semangat, dukungan, doa dan kasih sayang. Semoga kebaikan kalian semua dibalas oleh Allah SWT. Aamiin...

Penulis menyadari dalam penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan.

Semoga skripsi ini bermanfaat untuk menambah wawasan informasi dan wacana lain bagi pihak yang membutuhkan.

**Wassalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh**

Palembang, September 2022

Penulis,

Riski Efpriyanti



## **ABSTRAK**

**Riski Efpriyanti/ 222018031 / 2022 / Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan perkotaan (PBB-P2) (Studi Kasus di Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang)**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi Tidak Tercapainya Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang. ). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin. Data yang digunakan yaitu data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Teknik analisis yang digunakan yaitu dengan uji validitas, uji reabilitas, uji koefisien determinasi, uji t. Teknik analisis data dalam penelitian ini dibantu oleh SPSS versi 25. Secara parsial hasil uji hipotesis Kepatuhan Wajib Pajak (X1), berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (Y). sementara Pelayanan Pajak (X2), Pemahaman Wajib Pajak (X3), Perilaku Wajib Pajak (X4) tidak berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (Y).

**Kata Kunci : Kesadaran dan kepatuhan wajib pajak, Pelayanan pajak, Pemahaman Wajib Pajak dan perilaku Wajib Pajak , penerimaan pajak bumi dan bangunan**

## **ABSTRACT**

**Riski Efpriyanti/ 222018031 / 2022 / Factors Affecting Rural and Urban Land and Building Tax Revenue (PBB-P2) (Case Study at the Regional Tax Management Agency of Palembang City)**

The formulation of the problem in this study is what are the factors that affect the Unrealized Realization of Land Tax Revenue and Building in the Regional Tax Management Agency of Palembang City. ). Types of research used in this research is associative research. Taking The sample in this study used the Slovin formula. Data used namely primary data. Data collection techniques used in this study is a questionnaire. The analytical technique used is the validity test, test reliability, coefficient of determination test, t test. Data analysis techniques in this study assisted by SPSS version 25. Partially the results of the Mandatory Compliance hypothesis test Tax (X1), has an effect on Land and Building Tax Revenue (Y). while Tax Service (X2), Taxpayer Understanding (X3), Taxpayer Behavior X4) have no effect on Land and Building Tax Revenue (Y).

**Keywords: Taxpayer awareness and compliance, Service taxes, understanding of taxpayers and behavior of taxpayers, land and building tax receipts**

## DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN BEBAS PLAGIAT .....	iv
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN PRAKATA .....	vi-vii
HALAMAN DAFTAR ISI .....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
ABSTRAK .....	xv
ABSTRACK .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat penelitian.....	8

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS**

### **A. LANDASAN TEORI**

1. Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB_P2)	
a. Dasar Hukum .....	10
b. Definisi PBB-P2.....	10
c. Menentukan Objek PBB .....	14
d. Menentukan Subjek PBB .....	15
e. Tarif Pajak dan Tata Cara perhitungan PBB-P2 .....	16
2. Kesadaran Wajib Pajak	
a. Definisi Kesadaran Wajib Pajak .....	17
b. Pengukuran Kesadaran Wajib Pajak .....	18
3. Kualitas Pelayanan Pajak	
a. Definisi Kualitas Pelayanan Pajak .....	19
b. Pengukuran Kualitas Pelayanan Pajak .....	20
4. Pemahaman Wajib Pajak	
a. Definisi Pemahaman Wajib Pajak .....	21
b. Pengukuran Kesadaran Wajib Pajak .....	21
5. Sanksi Perpajakan	
a. Definisi Sanksi Perpajakan.....	22
b. Pengukuran Sanksi Perpajakan .....	22
B. KERANGKA PEMIKIRAN .....	23
C. HIPOTESIS .....	28

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	29
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Operasionalisasi Variabel.....	30
D. Populasi dan Sampel	
1. Populasi.....	31
2. Sampel .....	32
E. Data yang diperlukan .....	34
F. Metode Pengumpulan Data.....	34
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	
1. Analisis Data .....	36
2. Teknik Analisis Data.....	36

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	55

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	59
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA .....	61
----------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Target dan realisasi Penerimaan PBB .....	5
Tabel II.1 Perbedaan dan Persamaan penelitian sebelumnya .....	44
Tabel III.1 Operasional Varabel .....	53
Tabel III.2 Tabel Sampel Perkecamatan .....	56
Tabel IV.1 Profil Responden.....	67
Tabel IV.2 Hasil Uji Validitas Kesadaran dan Kepatuhan Wajib Pajak.....	68
Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Lemahnya Aparat Pajak.....	69
Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Perlawanan Aktif .....	70
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Perlawanan Pasif.....	71
Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan.....	71
Tabel IV.7 Hasil Uji Reliabilitas.....	72
Tabel IV.8 Hasil Uji Regresi Linear .....	73
Tabel IV.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	74
Tabel IV.10 Hasil Uji t (Parsial) .....	75

## DAFTAR GAMBAR

Tabel II.1 Kerangka Pemikiran .....	44
-------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Keterangan Riset .....
Lampiran 2 Sertifikat Hafalan Surat-Surat Pendek.....
Lampiran 3 Sertifikat Pelatihan IBM SPSS Statistics .....
Lampiran 4 Sertifikat Magang .....
Lampiran 5 Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer .....
Lampiran 6 Sertifikat Komputer Akuntansi.....
Lampiran 7 Kartu Aktivitas Pembimbing .....



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sektor pajak ialah penyumbang sumber penerimaan Negara terbesar di Indonesia. Hal ini tertera dalam Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara (APBN) dimana penerimaan utamanya berasal dari pajak. Pajak memang memiliki peranan yang penting, karena sebagai sumber penerimaan Negara terbesar, pajak juga berpotensi untuk membiayai kegiatan pemerintahan dan pembangunan nasional pada suatu Negara. Tujuan pembangunan nasional untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat baik material maupun spiritual, pembangunan dapat dilakukan apabila dana yang diperlukan memadai. Sehingga diharapkan penerimaan Negara dari sektor pajak ini dapat meningkat setiap tahunnya.

Pajak adalah salah satu sumber pendanaan bagi Negara didalam menjalankan peranan pemerintah. Pajak menjadi pemegang andil terbesar dalam pembangunan diseluruh aspek kehidupan di Negara ini. Hal ini terjadi karena pajak ialah sumber yang pasti didalam memberikan kontribusi kepada Negara. Tidak dapat dielakkan, bahwa tanpa pajak pembangunan tidak bisas berjalan dengan lancar karena besarnya biaya yang diperlukan tidak akan bias ditutupi dengan pinjaman dan bantuan luar negeri.

Dengan melalui pajak, pemerintah dapat memajukan penerimaan pajak Negara untuk pembangunan dalam negeri. Semakin banyak penerimaan pajak, maka semakin banyak pula kemampuan Negara untuk membiayai pembangunan.

Sebaliknya, semakin sedikit penerimaan pajak, maka semakin sedikit pula kemampuan Negara untuk membiayai pembangunan. Penerimaan pendapatan pajak agar dapat berlangsung secara maksimal tentunya membutuhkan kesadaran masyarakat untuk mematuhi kewajiban perpajakan yang berlaku. Persoalan mengenai kepatuhan pajak telah menjadi persoalan yang penting di Indonesia karena jika Wajib pajak tidak patuh maka dapat menimbulkan keinginan untuk melakukan tindakan penghindaran, pengelakan dan pelalaian pajak yang pada akhirnya akan merugikan Negara yaitu berkurangnya penerimaan pajak. Secara umum pajak yang berlaku di Indonesia dapat dibedakan menjadi Pajak Pusat dan Pajak Daerah. Pajak Pusat dikelola oleh direktorat Jendral Pajak meliputi ; Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPn BM), Bea Materai, Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2), dan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB).

Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) merupakan salah satu faktor pemasukan bagi Negara yang cukup potensial dan kontribusi terhadap pendapatan Negara jika dibandingkan dengan sektor pajak lainnya. Strategi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) tersebut tidak lain karena objeknya meliputi seluruh bumi dan bangunan yang berada di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Hal ini dikarenakan hasil penerimaan PBB-P2 sebesar 64,8% dikembalikan ke Pemerintah Daerah. Bumi adalah permukaan bumi dan permukaan tubuh bumi yang dibawahnya, permukaan bumi meliputi tanah dan perairan perdalaman (termasuk rawa-rawa, tambak,

perairan) serta laut wilayah Republik Indonesia. Sedangkan Bangunan adalah Konstruksi teknik yang ditanam atau diletakkan secara tetap pada tanah dan perairan. Sedangkan yang menjadi subjek pajak bumi dan bangunan ialah orang-orang atau badan yang secara bentuk nyata mempunyai hak atas, dan dapat menerima keuntungan atas bumi, atau memiliki menguasai dan menerima atas bangunannya.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam penerimaan pajak bumi dan bangunan adalah faktor *tax payer* yaitu faktor pada wajib pajak yang terdiri dari tingkat Kesadaran dan kepatuhan Wajib pajak terhadap peraturan perpajakan PBB-P2, kesadaran wajib pajak serta sikap wajib pajak terhadap ungkapan pajak. Pengetahuan tentang faktor wajib pajak merupakan input penting bagi fiskus, baik pajak pusat maupun daerah

Siti (2017 : 191) menjabarkan kesadaran wajib pajak ialah keadaan wajib pajak yang memahami arti fungsi ataupun tujuan pembayaran pajak kepada negara. mardiasmo (2019 : 62) menguraikan bahwasanya sanksi perpajakan ialah jaminan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dipatuhi/ditaati/dituruti. Dalam arti lain sanksi perpajakan ialah alat pencegah(preventif) supaya norma perpajakan tidak dilanggar wajib pajak.

Menurut keputusan menteri pendayagunaan Aparatus Negara Nomor 81 tahun 1993 pelayanan perpajakan pada dasarnya pelayanan publik ialah berbagai bentuk aktivitas pelayanan umum yang instansi pemerintahan laksanakan di pusat, di daerah, serta dilingkungan BUMN/BUMD berbentuk barang dan jasa baik yang

bertujuan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat ataupun untuk melaksanakan aturan perundang-undangan (siti 2017 : 162)

Penelitian dilakukan oleh Andrea (2017) dengan judul “pengaruh kesadaran wajib pajak, sanksi perpajakan, pengetahuan perpajakan, dan pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan” berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian sebelumnya oleh siti (2018) dengan judul “pengaruh pengetahuan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan”. Dari penelitian ini menunjukkan secara signifikan kesadaran wajib pajak berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan.

Penelitian terdahulu yang diteliti oleh Zumruton (2018) dengan judul “pengaruh sanksi pajak, kesadaran wajib pajak, dan kualitas pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan”, dari penelitian ini menjelaskan sanksi berpengaruh terhadap kepatuhan wajib.

Berdasarkan penelitian terdahulu Meliala dan Oetomo dalam Wanta Tarigan (2010:65), Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) yaitu pajak paksa atas harta tetap yang diberlakukan melalui Undang-undang Nomor 12 tahun 1994. Pajak merupakan salah satu unsur terbesar dalam menghasilkan pendapatan daerah. Masalahnya yang tengah dihadapi oleh pemerintah daerah adalah lemahnya kemampuan pendapatan daerah untuk menutupi biaya dalam melaksanakan belanja pembangunan daerah setiap tahunnya semakin meningkat. Dalam hal ini, peneliti mengupas lebih banyak mengenai tentang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2).

Hal ini dikarenakan kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) terhadap kelangsungan pelaksanaan pembangunan yang terangkum dalam pertimbangan walaupun cukup besar nilainya dianggap tidak cukup menopang pendapatan daerah.

Keberhasilan didalam perpajakan juga menjadi hal yang mesti mendapatkan perhatian yang memadai. Berbagai upaya terus dilakukan oleh pemerintah, akan tetapi satu hal yang perlu dipahami bahwa tanpa disertai dukungan, tentu tidak dapat membuahkan hasil yang optimal. Terlepas dari sifat pajak yang memaksa, bagaimanapun juga pemerintah harus memberikan jaminan bahwa memang pajak sudah diperuntukkan harus memberikan jaminan bahwa memang pajak sudah diperuntukkan dengan benar. Bila tidak, artinya pemerintah tidak memahami hakekat dari pajak itu sendiri. Melaksanakan wajib pajak yang bersumber dari kesadaran masyarakat terhadap kewajibannya untuk membayar pajak tentu bukan sesuatu yang berdiri individual. Kesadaran masyarakat untuk membayar pajak sudah pauh namun ada sebagian wajib pajak yang masih melalikan kewajibannya sehingga target penerimaan ada yang belum terealisasi.

Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang adalah salah satu tempat sumber penerimaan pajak di Kota Palembang. Fakta dilapangan menunjukkan dengan Fenomena dimana sampai saat ini pendapatan pemerintah dari sektor pajak belumlah maksimal. Berikut peneliti tampilkan Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan perdesaan dan perkotaan (PBB-P2) dalam format tabel lima tahun terakhir.

**Table I.I**  
**Target dan Realisasi Pajak Bumi dan bangunan**  
**Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2)**  
**Di Badan Pengelolaan Pajak Daerah**  
**Kota Palembang dari Tahun 2017-2021**

<b>Tahun</b>	<b>Target (Rp)</b>	<b>Realisasi (Rp)</b>	<b>Presentase (%)</b>
2017	180.515.238.979	166.510.289.273	92%
2018	186.545.292.020	162.239.621.426	87%
2019	258.099.320.107	232.739.747.929	90%
2020	356.601.555.063	234.657.461.373	66%
2021	320.930.143.632	246.581.099.987	77%

SUMBER :*Badan pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) Kota Palembang, 2022*

Berdasarkan tabel I.I dapat diketahui bahwa realisasi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Kota Palembang dari tahun 2017-2021 terjadinya naik turun atau berfluktuasi.

Pada umumnya Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) cenderung mengupayakan untuk membayar pajak serendah-rendahnya, bahkan jika memungkinkan akan berusaha untuk menghindarinya. Sesuai dengan undang-undang pajak yang berlaku, bahwa setiap bangunan yang didirikan di Indonesia atau melakukan kegiatan di Indonesia merupakan Wajib Pajak, dimana sebagai Wajib Pajak dituntut untuk memenuhi kewajiban Perpajakannya. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya terdapat banyak hambatan, dimana Wajib Pajak menganggap bahwa pajak merupakan momok yang dapat

mengurangi pendapatan sehingga beban pajak harus ditekan seminimal mungkin bahkan dengan menghindari pajak tersebut.

Menurut Kepala Badan di Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) kota Palembang, realisasi pajak kota Palembang masih minim karena banyaknya hari libur sehingga berpengaruh kepada pencapaiannya target yang telah ditetapkan. Pada tahun 2022 menurut kepala bidang PBB-P2 dan BPHTB di BPPD Kota Palembang, realisasi penerimaan pajak perbulannya sulit untuk dicapai karena lemahnya ekonomi yang terjadi sesudah pandemi Covid 19.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dikatakan bahwa dengan menunjukkan sikap pemerintah yang baik, jujur dan adil dalam menggunakan dan mendistribusikan dana yang bersumber dari pajak serta memberikan pemahaman yang menyeluruh seberapa pentingnya dana pajak untuk kesejahteraan masyarakat umum dan meningkatkan pengawasan dari berbagai kemudahan sistem perpajakan yang ada diharapkan untuk menjadikan masyarakat/WP bisa membayar pajaknya dengan benar sehingga tujuan dapat tercapai dan penerimaan pajak dapat mencapai target yang diinginkan.

Adapun fenomena yang terjadi adalah kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan pajak, pemahaman wajib pajak, dan sanksi perpajakan sangat mempengaruhi dalam penerimaan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan. Artinya kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan pajak, pemahaman wajib pajak, dan sanksi perpajakan dalam penerimaan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan pada Kota Palembang masih kurang sadar dalam

membayar pajak sehingga realisasi pajak bumi dan bangunan tidak pernah tercapai target setiap tahunnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk penelitian di Kota Palembang dengan mengambil judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) (Studi Kasus Di Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang)”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) di Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah, Maka Tujuan Dari Penelitian Ini Adalah Untuk Mengetahui “Faktor-faktor yang mempengaruhi Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan(PBB-P2) (Studi Kasus di Badan Pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan)”

#### **D. Manfaat penelitian**

Selanjutnya, melalui penelitian ini diharapkan nantinya dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat baik bagi peneliti sendiri, bagi masyarakat maupun pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti tersebut. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :



### 1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan dan memberikan keyakinan bahwa persepsi wajib pajak mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan di badan pengelolaan pajak daerah kota Palembang

### 2. Bagi BPPD Kota Palembang

Bagi Kepala Bidang PBB-P2 dan BPHTB atau BPPD Kota Palembang, diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi aparat pajak dalam memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan di badan pengelolaan pajak daerah kota Palembang.

### 3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya diharapkan mampu menambah dan mengembangkan wawasan, informasi, serta pemikiran dan ilmu pengetahuan yang khususnya berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan di Badan Pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan Kota Palembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi Kusuma Wardani. 2019. Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Pelayanan Fiskus terhadap Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan.
- Zumroton Nafiah. 2018. Pengaruh Sanksi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan dalam Memebayar Pajak Bumi dan Bangunan
- Vivi Herlina. 2020. Pengaruh Sanksi Kesadaran Perpajakan dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan.
- Tomy Yulian Arrizky. 2017. Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan sektor pedesaan dan Perkotaan di Kabupaten Tapin.
- Ardiani Ika Sulistyawati, Dian Indriani Tri Lestari dan Novi Widi Tiandari. 2012. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Perpajakan dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Kinerja Penerimaan Pajak .  
(Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang Candisari)
- Andrea Meylita Widyasti Parera. 2017. Pengaruh Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, dan Pelayanan Fiskus
- Helen Stephanie Gusar. 2015. Pengaruh Sosialisasi Pemerintah, Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (Kecamatan Bengkong)
- Republik Indonesia. 2014 Undang-undang pajak lengkap. Jakarta. Mitra Wacana Media
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2007. Tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan.  
[https://www.dpr.go.id/dokjdi/document/uu/UU\\_2007\\_28.pdf](https://www.dpr.go.id/dokjdi/document/uu/UU_2007_28.pdf)
- Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*.  
[https://djpk.kemenkeu.go.id/attach/post-no-28-tahun-2009-tentang-pajak-daerah-dan-retribusi-daerah/UU-427-973UU\\_28\\_Tahun\\_2009\\_Ttg\\_PDRD.pdf](https://djpk.kemenkeu.go.id/attach/post-no-28-tahun-2009-tentang-pajak-daerah-dan-retribusi-daerah/UU-427-973UU_28_Tahun_2009_Ttg_PDRD.pdf)
- Siti Resmi,. 2017. Perpajakan teori dan kasus Edisi 10 buku 1.Jakarta : Salemba Empat

Wanta Tarigan. 2013. Analisis Efektifitas dan Kontribusi PBB terhadap Pajak di KPP Pratama Kota Manado. *Jurnal Perpajakan* (online), Vol.1 No3. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/1737>

Siti Kurnia Rahayu., 2017. Perpajakan. Bandung : Rekayasa Sains.

Siti Kunia Rahayu. 2020. Perpajakan (Konsep dan Aspek Formal)

Mardiasmo, 2019. Perpajakan. Yogyakarta: Penerbit Andi

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D), Bandung : Alfabeta.